

CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

TEMA 1 : DIRI SENDIRI

AKU SAYANG BINATANG

EDISI
EKSLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

MEDINA ILMU

CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

TEMA 2 : KELUARGAKU

AKU SAYANG BINATANG

EDISI
EKSLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS

FULL COLOR

CERITA TEMATIK ANAK PINTAR

AKU SAYANG BINATANG

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98882-2-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Di sore hari terlihat Gilang sedang Bermain dengan dua temannya yaitu Aldi dan Irfan, mereka sedang asyik bermain sepakbola. Tiba-tiba seekor kucing datang menghampiri mereka, kucing itu menghalangi Gilang yang akan menendang Bola. Gilang Spontan mengusir Kucing Itu, tapi kucing itu tetap diam saja tak mau menyingkir.



In the afternoon, Gilang is playing football with his friends; Aldi and Irfan. Suddenly the cat comes and hindering Gilang who wants to kick the ball. Gilang try to get rid of that cat but the cat is silent and doesn't want to move.



Gilang terlihat marah dengan kucing itu, kedua temannya pun tampak kesal karena kucing itu mengganggu mereka yang sedang bermain sepakbola, Gilang Lantas mengambil Bola Dan berniat melempar kucing itu, tapi sesaat sebelum dilempar terdengar suara kakaknya Mila berteriak “ Gilang Jangan Dilempar “, akhirnya Mila menghampiri Kucing Itu dan menggendongnya.



Gilang looks so angry with the cat, both of his friends also feeling annoy because the cat bothers their playing time. Gilang directly takes the ball and having intention to use it to attack the cat. Before Gilang throws the ball, he heard his sister Mila yelling “dont do it”, said Mila and Mila come towards to the cat and carry it.



**”Gilang tidak boleh seperti itu, kita harus menyayangi binatang, apalagi kucing ini lucu sekali
“ Kata Mila sambil sedikit kesal. “ Tapi kak kucing itu ganggu aku bermain “ jawab Gilang. “ Tetap saja tidak boleh menyakiti binatang Gilang “ kata Mila sambil membawa kucing itu kedalam rumah.**



“Gilang dont be like that, we have to love the animal, moreover this cat is very cute”said Mila with a bit mad. “but that cat bothers us to play” said Gilang. “we keep to not hurt the animal, Gilang” said Mila while bringing the cat into the house.



Saat Malam hari Gilang sangat kaget saat masuk ke kamarnya, terlihat meja belajarnya berantakan, Buku-buku dan Pulpen berserakan, lalu Gilang Melihat Kucing yang menggonggonya tadi siang keluar dari kamarnya.



When the night comes, Gilang is surprised when he enters his bedroom because he sees his desk is messed up. The books and the pen are scattered, then he sees the cat that previously bothered him in the last noon leaving his room.



Gilang mengejar kucing itu yang lari ke ruangan TV. Ayah , Ibu dan Mila kaget melihat Gilang berlari dengan muka kesal. “ Knapa Kok lari-lari seperti itu “ tanya ayah kepada gilang.



***Gilang runs to catch that cat to the television room.
Father, mother, and Mila surprise seeing Gilang
runs with annoy face. “why do you like that?” asks
father.***



“ Ini Yah .. kucing ini ganggu gilang main tadi siang, meja belajar gilang juga barusan diacak-acak “ Mendengar Hal tersebut Ayah kemudian menghampiri Gilang dan menyuruh duduk di Sofa depan TV.



“oh father, this cat bothered me playing last night as well as just made my room messy” said Gilang and father orders Gilang to sit down in the couch in front of the tv.



“ Gilang kita hidup dimanapun pasti ada binatang disekeliling kita, mereka pun ingin hidup dan kita wajib menerimanya selama tidak membahayakan kita sendiri, Kucing bukan binatang buas, malah kucing bisa kita pelihara, bahkan bisa kita ajak bermain “



“Gilang, every place we live there will always be animals surround us. They also want to live and we are obligated to accept them as long as they don’t harm us. Cat is not a wild animal, even we can make it as a pet and we can play with”



Kemudian ayah kedapur membawa sisa makanan, kemudian mengajak Gilang mencari kucing yang Tadi, “ puss ... puss.. meong “ Ayah memanggil kucing tadi sambil membawa sisa makanan.



Then father comes back from the kitchen and bringing left-over food. He invites Gilang to look for the cat. “miaww” father calls the cat while bringing the left-over food.



Tak lama kucing yang tadi pun datang menghampiri ayah dan memakan sisa makanan yang ayah bawa. “kamu lihat gilang, mungkin kucing ini lapar, jadi dia mencari makanan di kamar kamu, jadi kamu tidak usah kesal, kamu juga tidak boleh menyakitinya.”



No longer, the cat comes and it eats the left-over foods that the father brings “you see Gilang, maybe this cat is hungry so he looked the food in your room, you don’t have to be mad and also you are not allowed to hurt it”



Setelah sisa makanan dihabiskan kucing, kemudian ayah mengajak Gilang bermain bersama kucing tersebut, Gilang yang awalnya merasa gak nyaman akhirnya mulai terbiasa dan ikut senang ternyata kucing itu memang asyik untuk diajak bermain.



After the cat finish eating, father invites Gilang to play together with that cat. Firstly, he feels uncomfortable until he used to it and he realizes that playing with cat is really fun.



Akhirnya Gilang Mengerti bahwa Kita harus menyayangi binatang apapun itu, apalagi binatang itu hidup berdampingan dengan kita sehari-hari. Kita tidak boleh menyakitinya.



*Finally he understands that we have to love animal,
no matter how, moreover if the animal lives
surround us every day and we are not allowed to
hurt them.*

